

---

---

## PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA

Popy Yuliarty<sup>1</sup>, Saruni Dwiasnati<sup>2</sup>, Bonitasari Nurul Alfa<sup>2</sup>, Atiek Ike Wijayanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mercu Buana, <sup>4</sup>STT Bina Tunggal

<sup>1,3</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Industri, STT Bina Tunggal

\*e-mail: [popy.yuliarty@mercubuana.ac.id](mailto:popy.yuliarty@mercubuana.ac.id)<sup>1</sup>,

[Saruni.dwiasnati@mercubuana.ac.id](mailto:Saruni.dwiasnati@mercubuana.ac.id)<sup>2</sup>, [bonitasari.nurulalfa@mercubuana.ac.id](mailto:bonitasari.nurulalfa@mercubuana.ac.id)<sup>3</sup>, [atiekike3007@gmail.com](mailto:atiekike3007@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRACT

*The Craft subject at School aims to develop students' knowledge, skills and self-confidence through products that are produced by themselves by utilizing the potential of natural resources in the surrounding environment. Crafts is also an applied science that applies various fields of knowledge to solve practical problems that directly affect our daily lives. The output is expected to be able to educate students to be skilled in various matters and foster an entrepreneurial spirit which is of course beneficial for them in terms of improving the family economy. The partners who have been bound by cooperation in the form of agreement welcome this activity with the hope that through this activity it can increase students' knowledge and skills. The implementation method is carried out directly in the form of delivering material and direct practice of creative artistic skills in the form of woven pandan bags. Activity evaluation was carried out by distributing questionnaires to participants to assess this activity with an average result of 4.9 out of a scale of 5, which means that it is included in the very satisfactory category. This PPM activity can be continued with themes or topics that support students to be able to care about the environment by utilizing the knowledge obtained at school or from sources outside the school such as universities.*

**Keywords:** pelatihan, pemanfaatan, limbah, perca, prakarya, kuisisioner

### ABSTRAK

Mata pelajaran Prakarya di Sekolah bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri siswa melalui produk yang dihasilkan sendiri dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. Prakarya juga merupakan ilmu terapan yang mengaplikasikan pelbagai bidang ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah praktis yang secara langsung memengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Luarannya diharapkan mampu mendidik siswa terampil dalam berbagai hal serta menumbuhkan jiwa wirausaha yang tentunya bermanfaat bagi mereka dalam hal peningkatan ekonomi keluarga. Pihak mitra yang telah terikat kerjasama dalam bentuk *agreement*, menyambut baik kegiatan ini dengan harapan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Metode pelaksanaan dilakukan secara langsung berupa penyampaian materi dan praktek langsung tentang keterampilan seni kreatif berupa tas dari anyaman pandan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan penyebaran kuisisioner kepada para peserta untuk menilai kegiatan ini dengan hasil rata-rata adalah 4,9 dari skala 5 yang artinya sudah termasuk pada katagori sangat memuaskan. Kegiatan PPM ini dapat dilanjutkan dengan tema-tema atau topik-topik yang mendukung pelajar untuk dapat peduli kepada lingkungan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang di dapat di sekolah maupun dari sumber luar sekolah seperti Perguruan Tinggi. Luaran dari kegiatan ini adalah upload pada Youtube, publikasi pada media masa dan Jurnal Pengabdian Masyarakat.

**Kata Kunci:** *training, utilization, waste, patchwork, crafts, questionnaires.*

## 1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Prakarya di Sekolah bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri siswa melalui produk yang dihasilkan sendiri dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. Prakarya juga merupakan ilmu terapan yang mengaplikasikan pelbagai bidang ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah praktis yang secara langsung memengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Ruang lingkup mata pelajaran prakarya untuk SMP meliputi empat aspek, yaitu Kerajinan, Rekayasa, Budidaya dan Pengolahan, dimana dari ke empat aspek itu peserta didik diharapkan mampu untuk membuat produk dengan memanfaatkan potensi dari alam sekitar (Nuswantari et al., 2022). Gambar 1.1. berikut ini adalah Peta Materi kerajinan



Gambar 1. Salah satu Peta Materi kerajinan di SMP (Suci. et al., 2017)

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan merupakan salah satu sasaran pembelajaran. Namun secara khusus, tentang keterampilan ini tidak dibahas dalam pelajaran prakarya tingkat SMP. SMP IP YAKIN sebagai institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, mengikuti standart-standart kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Kurikulum sekolah disesuaikan dengan standart yang ditetapkan. Termasuk menyelenggarakan kegiatan praktek untuk mata pelajaran prakarya. Pengelola sekolah senantiasa melakukan pengembangan dan peningkatan mutu pendidikannya melalui berbagai cara, salah satunya yaitu menumbuhkan jiwa kreatif untuk berwirausaha. Pelajaran Prakarya khususnya BAB keterampilan merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan itu (Suci. et al., 2017).

Istilah Seni identik dengan keindahan, kesenangan, dan imajinasi. dikala kita mendengar kata seni maka yang mungkin muncul dalam benak kita adalah suatu karya seni entah berupa benda, musik, bangunan, lukisan atau benda-benda indah lainnya yang diproduksi oleh seorang seniman yang tentunya sangat berbakat dan memiliki kreativitas yang tinggi. Dewasa ini seni tidak hanya merupakan suatu karya yang hanya bisa dinikmati saja, akan tetapi seni juga memiliki beberapa fungsi meliputi (Gilang, 2020):

1. Fungsi Religi / Keagamaan
2. Fungsi Komunikasi
3. Fungsi Rekreasi/Hiburan

4. Fungsi Artistik
5. Fungsi Eksistensi
6. Fungsi Education
7. Fungsi Industri
8. Fungsi Guna
9. Dan Fungsi Terapi/Kesehatan.

Beranjak dari berbagai fungsi seni tersebut, seni mulai dikembangkan dan dimasukkan dalam bidang pendidikan. Dengan berbagai guna/fungsi seni tersebut, seni dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Dalam dunia pendidikan, seni juga memberikan pengaruh penting terhadap perkembangan mental maupun fisik peserta didik. Bahkan, dengan pendidikan seni, perilaku peserta didik dapat terbentuk kearah yang lebih baik karena seni dapat mengenalkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat kepada peserta didik.

Pada dasarnya setiap individu memiliki aspek kreatifitas dan kecerdasannya masing-masing. Seni dapat memfasilitasi setiap orang untuk menuangkan atau mencurahkan segala kreativitas berdasarkan kehendak masing-masing orang itu sendiri. Dalam pendidikan seni di tingkat dasar dan menengah, konsep pendidikan seni diarahkan pada pembentukan sikap, sehingga terjadi keseimbangan intelektual dan sensibilitas, rasional dan irasional, akal pikiran dan kepekaan emosi. Konsep ini mulai dikembangkan oleh Plato dalam tesisnya "*Art should be The Basis of Education*" (Susanti, 2023). Konsep ini menempatkan seni sebagai materi, alat atau media dan metode yang digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Secara spesifik tujuan dari pendidikan diantaranya pengembangan kerativitas, pendidikan seni identik dengan pengembangan kreativitas (Yulianto, 2020). Semua orang tau akan pentingnya kreativitas bagi individu dan masyarakat. Di masa lampau, orang yang kreatif ditemukan hanya jika mereka telah membuat suatu produk yang orisinil. Padahal pengertian atau maksud dari kreativitas tidak hanya terbatas seperti itu saja. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, pengembangan dari pola yang sebelumnya dan sebelumnya tidak ada yang membuatnya (Sari et al., 2020). Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkokan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Hasil dari sebuah kreativitas dapat berupa produk seni, kesusastraan, produk ilmiah, atau mungkin bersifat procedural atau metodologis. Umumnya, kreativitas diartikan dengan daya atau kemampuan untuk mencipta.

Pendidikan merupakan usaha dalam membantu anak mencapai kesuksesannya, demikian pula dengan pendidikan seni. Karena itu, segala cabang dalam seni dapat digunakan sebagai media dalam bidang pendidikan. Seni sebagai cara dan seni sebagai sarana. Seni sebagai sarana/media pendidikan adalah konsep pendidikan seni yang sesuai bagi anak-anak sekolah dasar. Sedangkan seni sebagai tujuan yang utama seringkali diselenggarakan di sekolah-sekolah seni atau disanggar.

Limbah adalah buangan atau material sisa yang dianggap tidak memiliki nilai yang dihasilkan dari suatu proses produksi, baik industri maupun domestik (rumah tangga). Ada juga yang mengatakan bahwa definisi limbah adalah semua material sisa atau buangan yang berasal dari proses teknologi maupun dari proses alam dimana kehadirannya tidak bermanfaat bagi lingkungan dan tidak memiliki nilai ekonomis. Pada dasarnya berbagai jenis limbah dihasilkan oleh kegiatan manusia, baik itu kegiatan industri maupun domestik (rumah tangga) dan berdampak buruk terhadap lingkungan dan juga bagi kesehatan manusia. Keputusan Menperindag RI No. 231/MPP/Kep/7/1997 Pasal I tentang prosedur impor limbah, menyebutkan bahwa limbah adalah barang atau bahan sisa dan bekas

dari kegiatan atau proses produksi yang fungsinya sudah berubah. Lalu, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18/1999 Jo.PP 85/1999, limbah didefinisikan sebagai sisa atau buangan dari suatu usaha dan atau kegiatan manusia (Kemenperin, 2003). Dengan kata lain, limbah adalah barang sisa dari suatu kegiatan yang sudah tidak bermanfaat atau bernilai ekonomi lagi.

Pengertian definisi limbah menurut para ahli adalah sebagai berikut :

1. Menurut Susilowarno (2007), pengertian limbah adalah sisa atau hasil sampingan dari kegiatan manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Menurut Karmana (2007), definisi limbah adalah sisa atau sampah dari suatu proses kegiatan manusia yang dapat menjadi bahan polutan di suatu lingkungan.
3. Menurut Cahyono Budi Utomo, pengertian limbah adalah suatu zat atau benda yang timbul sebagai hasil dari kegiatan manusia yang tidak digunakan lagi dan dibuang.
4. Menurut Hieronymus Budi Santoso, pengertian limbah adalah bahan yang dibuang/ terbuang dari hasil aktivitas manusia atau berbagai proses alam, dan tidak memiliki nilai ekonomi, bahkan dapat merugikan manusia.
5. Menurut Deden Abdurahman, pengertian limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi, baik industri maupun domestik (rumah tangga), dimana kehadirannya dapat menurunkan kualitas lingkungan.
6. Menurut Daniel A. Okun dan George Ponghis (1875), pengertian limbah adalah semua limbah cair rumah tangga, termasuk air kotor dan semua limbah industri yang dibuang ke sistem saluran limbah cair, kecuali air hujan atau drainase permukaan.

Kain perca adalah istilah untuk limbah atau sisa-sisa kain. Secara sederhana, perca bisa diartikan sebagai kain sisa potongan dari kain-kain besar yang sudah tidak digunakan lagi. Jenis kain ini dapat dibuat menjadi kerajinan dari limbah kain perca. Sebagaian orang menilai bahwa kain perca adalah sampah yang tidak bisa digunakan lagi karena kain ini hanyalah sisa-sisa dari pembuatan pakaian. Ternyata, kain perca ini dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi beragam produk kerajinan tangan yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi. Selain itu, kerajinan kain perca dapat diolah menjadi barang-barang yang memiliki nilai estetis karena unik dan artistik. Banyak produk yang dapat dibuat dengan limbah kain perca. Produk itu mulai dari produk kebutuhan rumah tangga hingga produk untuk kebutuhan pribadi. Penampakan limbah kain perca dapat dilihat pada Gambar 2. berikut ini :



Gambar 2 Limbah Perca Kain

Berikut ini beberapa jenis kain bahan perca berdasarkan kain utamanya.

1. Perca Kain Katun. Jenis perca yang pertama yaitu dari kain katun. Katun merupakan salah satu kain yang banyak menghasilkan sisa potongan atau bahan perca karena sering digunakan dalam dunia konveksi. Sisa dari kain katun ini bisa olah lagi untuk dijadikan kerajinan atau yang lainnya. Ciri-ciri perca dari kain katun diantaranya memiliki motif sangat beragam dan dijual dengan harga lebih murah. Selain itu, perca katun juga memiliki daya serap tinggi, sehingga

warnanya relatif awet. Hal ini pula yang menyebabkan perca katun banyak dicari untuk dimanfaatkan lagi.

2. Perca Kain Wol. Jenis perca yang kedua yaitu dari bahan kain wol. Wol merupakan salah satu jenis kain yang memiliki peminat cukup banyak. Oleh karena itu, kain tersebut juga banyak menghasilkan sisa potongan. Kain wol memiliki tekstur tebal dan lembut. Wol biasanya diunakan untuk membuat pakaian hangat.
3. Perca Kain Polyester. Jenis perca yang ketiga yaitu dari kain polyester. Kain polyester terbuat dari hasil minyak bumi atau serat sintetis. Ciri mencolok yang dimiliki kain polyester yaitu noda bekas minyak akan sulit dihilangkan jika sudah menempel pada kain. Akan tetapi, kain ini memiliki kekuatan sangat baik dan kualitasnya tetap bagus meskipun direndam lebih dari 3 jam. Kain bahan perca dari polyester biasanya digunakan bersamaan dengan kain viscose atau linen.
4. Perca Kain Blacu. Jenis perca yang keempat yaitu dari kain blacu. Blacu merupakan salah satu kain yang terbuat dari kapas. Kain tersebut memiliki fleksibilitas yang tinggi sehingga kerap digunakan untuk membuat berbagai macam produk. Selain itu, kain blacu juga sangat ramah lingkungan.
5. Perca Kain Satin. Jenis perca yang kelima yaitu dari kain satin. Satin merupakan salah satu kain yang memiliki ciri khas unik karena permukaannya terlihat mengkilap. Selain itu, kain ini juga terasa licin ketika disentuh. Meskipun demikian, perca satin juga banyak dicari untuk dibuat berbagai macam kerajinan tangan.

#### Kelebihan kain perca

1. Mudah Didapatkan. Salah satu nilai plus dari kain sisa yang satu ini yaitu mudah didapatkan di mana-mana. Bahan perca bisa dengan mudah kamu temukan di tempat-tempat konveksi atau tukang jahit. Untuk bisa mendapatkannya, bisa membelinya namun dengan harga yang sangat terjangkau.
2. Mengurangi Limbah Kain. Dalam suatu konveksi pasti menggunakan kain untuk membuat produk. Untuk mendapatkan ukuran kain yang tepat, biasanya akan ada kain-kain kecil yang terbuang. Kain sisa tersebut tentu akan semakin menumpuk dan menjadi limbah jika tidak dimanfaatkan. Untuk itu, pemanfaatan kain bahan perca bisa mengurangi limbah kain yang ada di tempat-tempat konveksi. Hal ini tentu menjadi kelebihan tersendiri bagi kain sisa potongan tersebut.
3. Mendatangkan Peluang Bisnis yang Menjanjikan. Perca awalnya memang menjadi kain yang tidak berguna dan seakan-akan harus dimusnahkan agar tidak menjadi sampah yang menumpuk. Akan tetapi, bahan perca ternyata mampu mendatangkan peluang bisnis yang menjanjikan jika kamu memiliki kreatifitas tinggi. Tidak perlu mengeluarkan banyak modal agar bisa menjalankan bisnis perca ini. Cukup siapkan kreatifitas dan ketlatenan untuk bisa mendapatkan untung besar.

#### Kekurangan Kain Perca

1. Produktivitas yang Rendah. Salah satu hal yang sangat disayangkan dari bahan perca adalah memiliki tingkat produktivitas rendah. Bisnis kain sisa potongan tersebut membutuhkan ketlatenan dan kesabaran dalam pengerjaannya. Hal ini yang menjadi alasan mengapa tidak banyak yang menjadikannya bisnis.
2. Membutuhkan Waktu Lama dalam Pengolahannya. Kekurangan lain dari kain perca tersebut yaitu membutuhkan waktu lama dalam pengolahannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa kain sisa potongan ini memiliki ukuran kecil-kecil, oleh karena itu, untuk mengolahnya harus menggabungkannya satu persatu untuk membuat suatu kerajinan, hal ini tentu akan memakan waktu yang lebih lama.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di sekolah IP Yakin khususnya masukan dari guru bidang mata pelajaran prakarya, bahwasannya keterampilan mengolah limbah kain perca yang baik perlu juga dipelajari oleh para siswa agar, oleh karena itu tim pengabdian masyarakat merasa perlu menindak lanjuti masukan ini dengan membuat sebuah program kegiatan yang membahas tentang

pelatihan keterampilan membuat tas pesta dari anyaman pandan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Mendukung kurikulum pendidikan untuk mata pelajaran Prakarya di SMP IP YAKIN
2. Memberikan wawasan lingkungan tentang pentingnya pengolahan limbah khususnya limbah kain perca.
3. Meningkatkan wawasan dan keterampilan pada siswa.
4. Memberikan motivasi kepada para siswa untuk memiliki keterampilan dan berwirausaha.

Manfaat kegiatan ini merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tentu saja banyak manfaat yang bisa diberikan untuk masyarakat, diantaranya :

1. Terjalannya hubungan dan komunikasi yang baik antara perguruan tinggi dengan masyarakat yang pada kegiatan ini, dengan civitas akademika IP YAKIN yang berlokasi tidak jauh dari Universitas Mercu Buana.
2. Dari komunikasi yang baik dengan masyarakat diharapkan terjadi kesinambungan dan sinergi antara Universitas Mercu Buana dengan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang lain seperti penelitian-penelitian yang secara langsung hasilnya bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.
3. Bagi Perguruan Tinggi, dengan interaksi langsung kepada masyarakat, dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Memberikan pemahaman tentang pentingnya melestarikan lingkungan hidup dengan memotivasi para peserta untuk terampil dan memanfaatkan limbah perca tidak saja untuk keperluan sendiri namun juga memunculkan peluang usaha.

## 2. METODE

Universitas Mercu Buana memiliki program studi yang erat kaitannya dengan dunia industri (manufaktur & jasa) yaitu Program Studi Teknik Industri (Anggraini & Yuliaty, 2019). Dunia industri berkembang jenis dan jumlahnya serta besarnya, mulai dari industri besar sampai industri rumahan. Sebagai salah satu Institusi Pendidikan terkemuka, sudah selajaknya bila dirasakan juga kiprahnya bagi khalayak umum. Tim pengabdian masyarakat melihat kondisi ini sebagai hal yang positif. Selain itu tim pengabdian ini juga mempunyai kemampuan dalam melakukan pelatihan ini. Fokus pada pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan membuat tas pesta dari anyaman pandan guna mendukung mata pelajaran Prakarya. Harapannya dapat menumbuhkan motivasi untuk melakukan wirausaha di kehidupannya sehari-hari. Kegiatan ini bersifat pelatihan yang akan dihadiri oleh Team pengabdian masyarakat ini dengan pihak Mitra. Jenis kegiatannya adalah pelatihan dengan tatap muka langsung dengan para peserta. Tahapan dalam kegiatan ini adalah :

1. Tahap 1 yaitu persiapan, terdiri dari :
  - a. Koordinasi. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan persiapan untuk pelaksanaan dengan mempersiapkan tempat pelaksanaan yaitu menghubungi pihak mitra untuk koordinasi pelaksanaan kegiatan serta hal-hal lain yang perlu di sampaikan pada kegiatan ini agar tujuan kegiatan dapat dicapai dengan baik. Koordinasi agar tercapai kesepakatan bersama antara tim pelaksana dengan mitra agar kegiatan pelatihan ini dapat berlangsung dengan baik.
  - b. Penyusunan modul untuk penyuluhan. Modul untuk keperluan penyuluhan perlu disusun agar materi dapat disampaikan dengan sistematis dan peserta mendapatkan pemahaman yang baik. Modul disusun sepenuhnya oleh tim pelaksana. Bersamaan dengan tahap ini, tim pelaksana juga menyiapkan alat dan bahan untuk praktek pelatihan..
2. Tahap Pelaksanaan, terdiri dari :

- a. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan secara langsung terbatas, mengikuti kebijakan dan aturan yang ditetapkan oleh pihak Mitra, yang akan dihadiri oleh pimpinan sekolah yang bersangkutan, para dewan guru, dan para siswa.
  - b. Tahap selanjutnya adalah sesi tanya jawab antara para peserta dengan tim pelaksana.
  - c. Tahap evaluasi. Pada tahap ini tim melakukan evaluasi kegiatan dengan cara wawancara langsung dengan pihak mitra serta melalui penyebaran kuisioner dengan responden seluruh peserta yang hadir.
3. Tahap Penyusunan Laporan Kegiatan, terdiri dari :
- a. Penyusunan laporan awal yang akan diunggah di sistem SIDIMAS Universitas Mercu Buana untuk selanjutnya di review oleh para reviewer
  - b. Penyusunan laporan akhir, dilakukan setelah proses review laporan awal selesai dilakukan, tim pelaksana masuk pada tahap akhir yaitu penyusunan dan penyerahan laporan akhir kegiatan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP IP Yakin yang berlokasi di Jln. Bangun Nusa Raya No. 10 Cengkareng Timur Jakarta Barat pada Hari Senin 19 Juni 2023 mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai dengan jumlah peserta sebanyak 21 orang. Berlandaskan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka Belajar resmi diperkenalkan ke masyarakat umum sebagai kurikulum baru yang akan menjadi pengganti Kurikulum 2013 (Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022). Kurikulum Merdeka Belajar sendiri merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Mubarak, 2022).

Kurikulum Merdeka Belajar SMP adalah kurikulum baru yang diterapkan pada jenjang pendidikan SMP dengan keberagaman pembelajaran intrakurikuler agar siswa dapat menyesuakannya dengan kompetensi dan bakat yang dimiliki. Pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka ini memberikan siswa kebebasan dalam memilih mata pelajaran yang paling sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, kurikulum ini juga memberikan kebebasan pada guru dalam memilih perangkat ajar sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Sejak diperkenalkan pada awal tahun 2022 lalu, Kurikulum Merdeka Belajar ini sudah mulai diterapkan di berbagai sekolah di Indonesia, baik pada jenjang pendidikan PAUD, SD, SMP, hingga SMA/SMK. Penerapan kurikulum baru ini akan terus berlanjut hingga di tahun 2024 semua sekolah sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.

### **Bahan dan Perlengkapan**

Materi untuk kegiatan ini berupa bahan-bahan kerajinan tangan berasal dari kain perca dan asesorisnya, gunting, jarum pentul dan sebagainya serta lem tembak untuk perekat. Alat dan Bahan yang sudah disiapkan oleh pelaksana dan yang akan digunakan dapat dilihat pada Gambar 2 Berikut ini :



Gambar 3. Alat dan Bahan.

### Evaluasi Kegiatan.

Evaluasi kegiatan merupakan proses untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam suatu program (Eliyani, Rudiarto et al., 2023). Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada (M.Taufik Amir, 2017). Dengan menggunakan kuesioner, analis berupaya mengukur apa yang ditemukan dalam wawancara, selain itu juga untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang diekspresikan dalam suatu wawancara. Kuisisioner disebar dan diisi secara langsung diakhir kegiatan kepada peserta. Skala yang digunakan adalah skala likert antara 1 sd 5. Hasil rekapitulasi penilaian peserta terhadap tiap kriteria penilaian dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Evaluasi

No.	Kriteria yang dinilai	Skor rata-rata
1.	Keterkaitan tema PPM dengan materi pelajaran di sekolah	5
2.	Penjelasan narasumber tentang tujuan kegiatan PPM	4,7
3.	Penjelasan nara sumber tentang teori limbah perca	5
4.	Ketersediaan alat dan bahan	5
5.	Penjelasan cara pembuatan produk	5
6.	Sample produk untuk menjelaskan materi	5
7.	Cara narasumber mengelola kegiatan selama kegiatan berlangsung	5
8.	Lamanya waktu pelaksanaan kegiatan	4,5
9.	Manfaat kegiatan bagi para peserta	5
10.	Ketersediaan hadiah untuk 3 peserta dengan hasil karya terbaik berdasarkan penilain guru dan team PPM	4,8
	Rata-rata skor	4,9

Berdasarkan rekapitulasi di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan ini dapat dikategorikan berhasil. Nilai terendah adalah pada penilaian Lamanya waktu kegiatan PPM yaitu 4,5. Adapun rata-rata skor kuisisioner untuk kegiatan ini adalah 4,9 dari skala 5 yang artinya sudah termasuk pada katagori sangat memuaskan. Kegiatan PPM ini dapat dilanjutkan dengan tema-tema

atau topik-topik yang mendukung pelajar untuk dapat peduli kepada lingkungan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang di dapat di sekolah maupun dari sumber luar sekolah seperti Perguruan Tinggi.

### **Luaran Kegiatan**

Luaran kegiatan diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan ini nantinya dapat didokumentasikan dengan baik. Adapun luaran pada kegiatan ini sebagai berikut :

1. Sertifikat kegiatan untuk Nara Sumber, Mitra dan Peserta.
2. Youtube PPM Universitas Mercu Buana dengan link : <https://youtu.be/srDIatksJII>
3. Media masa : <https://serpongnews.com/news/dosen-teknik-industri-umb-beri-pelatihan-pemanfaatan-limbah-kain-perca/>
4. Artikel disubmit pada Jurnal PEMANAS Mercu Buana

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan ini mendapat sambutan baik dari Mitra dan merupakan salah satu bentuk kegiatan mendukung kurikulum merdeka di tingkat SMP.
2. Berdasarkan evaluasi kegiatan melalui penyebaran kuisioner, didapatkan hasil akhir yaitu skor 4.9 yang artinya kegiatan ini tergolong sangat memuaskan.
3. Berdasarkan informasi yang didapatkan selama kegiatan berlangsung melalui interaksi langsung dengan peserta, mereka memiliki ketertarikan dengan kegiatan ini karena bisa bebas berkreasi melalui media yang disediakan, dan para peserta dapat memanfaatkannya untuk melatih jiwa kewirausahaan yang sangat diperlukan dalam masa sekarang ini. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan jiwa kreatifitas yang nantinya menghasilkan karya-karya yang unik sebagai peluang untuk berwirausaha.
4. Dari kegiatan yang dilakukan, dilakukan pemilihan 3 peserta dengan karya terbaik.  
Berdasarkan dari urutan kegiatan sampai pada penyelesaian kegiatan, maka saran yang dapat kami berikan yaitu :
  1. Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini mendapatkan tanggapan positif dari Mitra , maka harus terus dikembangkan secara berkelompok dan terprogram.
  2. Perlu ada kegiatan lanjutan yang terorganisir untuk melihat dampaknya kepada peserta pelatihan, baik positif maupun negatif untuk menjadi pembelajaran bagi pelaksana.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terlaksananya kegiatan ini, karena dukungan berbagai pihak sehingga kegiatan ini bisa dilaksanakan. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. LPPM Universitas Mercu Buana Jakarta yang telah mendukung kegiatan secara keseluruhan dari awal hingga selesainya laporan kegiatan
2. Pengelola RPTRA Meruya Selatan.
3. Segenap team, baik rekan dosen maupun para mahasiswa Teknik Industri yang telah bersedia mensukseskan jalannya kegiatan ini
4. Pengelola Jurnal PEMANAS yang bersedia memfasilitasi publikasi kegiatan ini.

### **REFERENSI**

Anggraini, R., & Yuliaty, P. (2019). Pelatihan Membuat Hantaran Pernikahan Pada Ibu-Ibu Rumah

- Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*. <https://doi.org/10.36040/Industri.V9i2.367>
- Eliyani, Rudiarto, S., Cherid, A., Buana, U. M., Studi, P., Informatika, T., Komputer, F. I., & Buana, U. M. (2023). *Webinar Peningkatan Efektivitas Dan Efisiensi Pembelajaran Online*. 3(1), 49–58. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/pemanas/article/view/19825/6983>
- Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran* (P. 112). [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan\\_20220215\\_093900\\_SalinanKepmendikbudristekNo.56TtgPedomanPenerapanKurikulum.Pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220215_093900_SalinanKepmendikbudristekNo.56TtgPedomanPenerapanKurikulum.Pdf)
- Mubarak. Zaki. (2022). *Desain Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0* (1st Ed.). Pustaka Turats. <https://pesantren.co.id>
- Nuswantari, D. S. H., K, S. S. H., & Effendy, R. M. (2022). *Prakarya : Kerajinan Buku Panduan Guru* (Epik Finilih (Ed.); 2nd Ed.). Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- P, Gilang. (2020). *Fungsi Seni Beserta Pengertian Dan Jenisnya*. Gramedia Pustaka Tama. <https://www.gramedia.com/literasi/fungsi-seni/#:~:text=Fungsi%20utama%20seni%20yakni%20untuk%20seni%20bagi%20masyarakat%20secara%20sosial>
- Sari, K. P., Neviyarni, & Irdamurni. (2020). Pengembangan Kreativitas Dan Konsep Diri Anak Sd Development Of Creativity And Self-Concept Of Children Pendahuluan Kreativitas Merupakan Suatu Digali Seorang Anak Sebaiknya Sejak Dini Kreativitas Dalam Tuntutan Pendidikan Dan Kehidupan Yang Penting Pada. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vii(1), 44–50. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/7371/3614>
- Suci., P. N., Dewi.Sri.Handayani., Erni., Y., & Undra, S. (2017). *Prakarya Jilid 1* (Cetakan Ke). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Suci Paresti, Dewi Sri Handayani Nuswantari, Sukri, I., & Chaerudin. (2017). *Prakarya Kelas 8 Semester 1*. In D. Samsul Hadi, Tutik Nuryati, Caecilia Tridjata Suprabanindya, R. D. Adi Widodo, Latif Sahubawa, Wahyu Prihatini, & Yuniarti. (Eds.), *Signal Processing* (2nd Ed.). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI. [https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/K13/bukusiswa/kelas\\_8\\_prakarya\\_bs\\_sem\\_1\\_press.pdf](https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/K13/bukusiswa/kelas_8_prakarya_bs_sem_1_press.pdf)
- Susanti, D. (2023). *Seni,Pondasi Kecerdasan Anak*. Inikalteng.Com. <https://www.inikalteng.com/seni-pondasi-pengembangan-kecerdasan-anak/>
- Tentang Larangan Impor Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3), (2003). [kemenperin.go.id](http://kemenperin.go.id)
- Taufik Amir, P. M., (2017). *Merancang Kuisisioner : Konseo Dan Panduan Untuk Penrlitian Sikap,Kepribadian & Perilaku* (2nd Ed.). Kencana.
- Yulianto, R. E. (2020). Pendidikan Seni Untuk Membentuk Manusia Ideal Pada Sekolah Umum Program Studi Pendidikan Seni S2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Imajinasi Unnes*, 14(1), 17–23. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi>